

PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL UNTUK MEMPERMUDAH PENYEBARAN DAKWAH KARANG TARUNA RUMAH YATIM DAARUS SAADAH DESA RAWAKALONG

Adam Muiz¹, Nurhayati², Sri Rama Putri³

¹ Teknik Informatika, University Pamulang, No. 46 Buaran, Serpong, Tangerang Selatan 15310
e-mail: ¹dosen02369@unpam.ac.id

^{2,3} Teknik Informatika, University Pamulang, No. 46 Buaran, Serpong, Tangerang Selatan 15310
e-mail: ²dosen02378@unpam.ac.id, ³dosen02364@unpam.ac.id

Abstract

In the current era of modernization, the use of digital media has become a necessity for the community, including the Youth Organization of the Daarus Saadah Orphanage, Rawakalong Village, Gunung Sindur. Particularly the use of digital da'wah media in the development of Youth Organization activities at the Daarus Saadah Orphanage. For this reason, the representative for the chairman of the board of the Daarus Saadah Orphanage in collaboration with Lecturers at Pamulang University proposed to hold a seminar on the use of digital da'wah media for the Youth of the Daarus Saadah Orphanage, for a basic introduction so that in the future it will make it easier for members of the Orphanage in developing reports on activities taking place at the Daarus Saadah Orphanage. Mount Sindur, Bogor. As we know, Digital Da'wah Media is used to help create documents in the form of reports or papers. Therefore, this paper aims to remind the various facilities that exist in digital media. This material will focus on the importance of using digital da'wah media. This activity began by grouping participants consisting of Youth Members of the Youth Organization of the Daarus Saadah Orphanage House, starting from participants who already know and understand the use of digital media to members who have never used digital media or technology, so that the launch of the material is more optimal and directed. Members who are still new or not familiar with Digital Technology Media will be guided and accompanied by an instructor or companion from the speaker, starting from turning on the computer, and introducing the computer device to be used, to explaining worksheets, menu functions, how to make a file, introduction formula, and function of a digital media to help solve a particular problem or case.

Keywords: Digital Technology Media; Da'wah

Abstrak

Dalam era modernisasi sekarang ini penggunaan media digital telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat, tidak terkecuali remaja Karang Taruna Rumah Yatim Daarus Saadah Desa Rawakalong Gunung Sindur. Khususnya penggunaan Media dakwah digital dalam pengembangan kegiatan Remaja Karang Taruna Rumah Yatim Daarus Saadah. Untuk itu perwakilan Ketua pengurus Rumah Yatim Daarus Saadah bekerja sama dengan Dosen Universitas Pamulang mengusulkan untuk mengadakan seminar pemanfaatan media dakwah digital pada Remaja Rumah Yatim Daarus Saadah, guna pengenalan dasar agar kedepannya memudahkan anggota Rumah Yatim dalam mengembangkan laporan kegiatan yang berlangsung di Rumah Yatim Daarus Saadah Gunung Sindur Bogor. Sebagaimana yang kita ketahui, Media Dakwah Digital dipergunakan untuk membantu pembuatan dokumen berupa laporan ataupun makalah. Oleh karena itu, tulisan ini bertujuan untuk mengingatkan kembali berbagai fasilitas yang ada dalam media digital. Materi ini akan memfokuskan pada pentingnya penggunaan media dakwah digital. Kegiatan ini dimulai dengan mengelompokkan para peserta yang terdiri dari Anggota Remaja Karang taruna Rumah Yatim Daarus Saadah, dimulai dari yang peserta yang sudah mengenal dan mengerti penggunaan media digital sampai dengan anggota yang belum sama sekali pernah menggunakan media atau teknologi digital, agar penyampaian materi lebih maksimal dan terarah. Para anggota yang masih awal atau belum mengenal

Media Teknologi Digital akan dibimbing dan ditemani oleh instruktur atau pendamping dari pemateri, dimulai dari menyalakan komputer, dan pengenalan perangkat komputer yang akan digunakan, sampai dengan menjelaskan lembar kerja, fungsi – fungsi dari menu, bagaimana cara membuat sebuah file, pengenalan rumus, dan fungsi dari sebuah media digital untuk membantu menyelesaikan sebuah masalah atau kasus tertentu.

Kata Kunci : Media Teknologi Digital; Dakwah

1. PENDAHULUAN

Saat ini teknologi internet banyak digemari oleh semua kalangan. Bukan hanya orang dewasa bahkan anak – anak sudah mulai menggunakan internet untuk beberapa kegiatan sehari – harinya, mulai dari mengerjakan tugas sekolah hingga bermain (Warpindyastuti & Sulistyawati, 2018). Dakwah adalah hal yang wajib yang harus dilakukan oleh setiap umat Islam, karena didalam Al-quran telah dijelaskan bahwa sesama umat manusia kita harus saling senantiasa mengingatkan untuk amar ma'ruf nahi munkar, seiring dengan berkembangnya teknologi maka harus berkembang pula cara penyampaian dakwah tersebut. (Muchlas, 2020).

Fenomena penggunaan media sosial dalam berdakwah termasuk salah satu diskursus yang mendapat perhatian serius dari berbagai kalangan. Semenjak mudahnya masyarakat mendapatkan *Handphone* dan akses internet, dakwah melalui media sosial sangat mudah dilakukan, tersebar secara cepat dan luas serta dapat diposting dan dibaca kapan dan di mana saja oleh siapa saja. Internet menjadikan pengguna saling berinteraksi dan berbagi informasi tanpa harus terbatas ruang dan waktu.

Pesan – pesan agama yang terdapat pada media sosial tidak hanya diposting oleh pengguna yang mengerti dan memahami agama, tetapi oleh siapa saja yang ingin memposting atau membagikan ulang suatu pesan agama ke media sosial atau pengguna lain termasuk orang yang tidak mengerti dan memahami agama (Sulastri et al., 2020).

Internet sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia sehari – hari. Seandainya teori *Hierarki* kebutuhan dari *Maslow* diciptakan tahun 2000 an alih – alih tahun 1943, mungkin beliau akan memberikan contoh internet atau *wifi* sebagai bagian dasar, yaitu kebutuhan psikologis. Indonesia sebagai negara dengan penduduk keempat terbanyak di dunia juga sekaligus merupakan salah satu pengguna internet terbanyak di dunia. Per Desember 2019, 171,26 juta dari total populasi 270 juta penduduk merupakan pengguna aktif internet. Sedangkan per Januari 2021 pengguna internet aktif meningkat sebanyak 202.6

juta jiwa. Ber-Ketuhanan sendiri merupakan bagian yang disyaratkan oleh negara dalam kehidupan masyarakat Indonesia.

Dengan jumlah populasi penduduk sebanyak 270 juta jiwa yang didominasi adana Islam sebanyak 87%, dan tidak ada pilihan atheis di Indonesia, maka diasumsikan bahwa semua masyarakatnya memiliki agama. Oleh karenanya dapat diasumsikan juga bahwa mayoritas pengguna *internet* Indonesia adalah penduduk muslim baik sekedar mendengarkan musik, hingga mencari siraman rohani (Hananto, 2021) .

Dakwah secara etimologis yaitu berasal dari bahasa Arab *da'a-yad'u* artinya memanggil atau menyeru, mengajak atau mengundang. Secara harfiah dakwah adalah *mashdar* dari kata kerja (*fi'il*), *da'a* yang berarti ajakan, seruan, undangan, dan panggilan. Tercapainya tujuan dakwah dalam Islam maka diperlukan suatu konsep dengan dibentuknya adanya suatu strategi dakwah. Dijelaskan bahwa strategi dakwah merupakan sebuah konsep kegiatan yang dirancang dengan matang dalam menentukan metode, pesan, dan pilihan media yang akan digunakan dalam menyampaikan dakwah. Jika dalam konteks pemilihan media dakwah, tentu saja terdapat beberapa macam media dakwah yang digunakan. Media dakwah dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mencapai sasaran agar tujuan dakwah dapat tercapai dengan baik.

Dakwah melalui internet merupakan suatu inovasi terbaru dalam syiar Agama Islam, dan tentunya akan memudahkan pada Da'I dalam memperluas jangkauan dakwahnya. Penggunaan media internet sebagai salah satu media dakwah merupakan kesempatan dan tantangan untuk mengembangkan dan memperluas jangkauan dakwah. Kesempatan yang dimaksud yaitu bagaimana orang – orang yang peduli terhadap kemampuan dakwah maupun memanfaatkan media internet tersebut sebagai sarana media dakwah untuk menunjang proses dakwah Islam. Sementara mewujudkannya mulai dari tenaga, pikiran, dan sumber daya manusia yang mengerti arti dakwah dan internet. Umat islam harus mampu menguasai dan memanfaatkan sebesar – besarnya perkembangan teknologi informasi, dari sisi

dakwah kekuatan internet sangat potensial untuk dimanfaatkan (Ryan et al., 2013).

Perkembangan teknologi memberikan peran yang sangat besar dalam perkembangan dakwah saat ini. Dengan kehadiran teknologi seperti internet, jangkauan dakwah menjadi sangat luas dan tidak terbatas oleh jarak dan waktu. Secara khusus ada tiga alasan mengapa dakwah melalui internet menjadi sangat penting pada masa ini adalah :

- a. Umat islam telah menyebar ke seluruh penjuru dunia. Di Indonesia Agama Islam merupakan agama dengan pemeluk terbanyak, sedangkan di dunia, Islam merupakan agama dengan pemeluk terbanyak kedua setelah kristen. Hal yang sama juga terjadi di Amerika, Pernacis, dan Inggris. Pertumbuhan pemeluk Islam di Negara Eropa lainnya dan Australia juga sangat pesat. Internet merupakan sarana yang mudah dan murah untuk selalu *keep intouch* dengan komunitas muslim yang terbesar dari segala penjuru dunia.
- b. Citra Agama Islam yang buruk akibat pemberitaan satu sisi oleh banyak media barat perlu diperbaiki. Internet menawarkan kemudahan untuk menyebarkan pemikiran – pemikiran yang jernih dan benar serta pesan – pesan ketuhanan keseluruh dunia. Dalam konteks ini, internet banyak digunakan untuk menyebarkan propaganda anti-islam atau memberikan informasi tentang islam yang salah, maka penggunaan internet merupakan salah satu cara efektif melawannya. Dalam kaitan ini, kita sekaligus melakukan dakwah ke komunitas non-muslim.
- c. Pemanfaatan internet untuk dakwah, dengan sendirinya juga menunjukkan bahwa muslim juga bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan peradaban yang ada, selama itu tidak bertentangan dengan akidah. Di negara – negara maju, media ini telah memudahkan muslim dalam mengelola dakwahnya dan berkomunikasi dengan anggota jamaah lainnya.

Media sosial seperti Facebook, Whatsapp, Instagram, Youtube, Twitter, dan yang paling populer saat ini adalah Tiktok, dan lain-lainnya selalu mendapat sambutan hangat dari penggunanya. Mulai dari kalangan anak-anak, remaja, maupun orang dewasa tak pernah lepas dari handpone, karena media sosial ini mengizinkan kita untuk dapat bertukar informasi dengan siapapun sesama pengguna. Mereka mempresentasikan diri, berinteraksi, berbagi, bekerja sama, berkomunikasi, dan secara virtual

membentuk ikatan sosial. Kehadiran fitur *like, comment, share, hashtag, trending topic* di media sosial sangat mempengaruhi penggunanya dalam minat membaca, berita dan informasi bisa dibagikan dengan cepat dan viral, ini terjadi.

Dengan latar belakang tersebut maka pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan panduan bagaimana memanfaatkan media sosial sebagai sarana dakwah untuk pada pemuda Karang Taruna Desa Rawa Kalong Gunung Sindur, dalam menggunakan media sosial sebagai sarana memperluas jangkauan dakwah dan memperkaya konten-konten tentang dakwah. Dakwah merupakan istilah dalam bahasa Arah yang artinya adalah ajakan. Dakwah merupakan suatu kegiatan yang memiliki sifat menyerukan, mengajak serta memanggil manusia untuk beriman serta taat pada Allah, Tuhan semesta alam sesuai dengan akidah, akhlak serta syariat Islam dengan penuh kesadaran dan secara terencana. Selain dakwah bertujuan untuk mengajak dan menasehati, dakwah memiliki peran sebagai faktor penyeimbang kehidupan manusia untuk tidak hanya berhikmat pada kehidupan duniawi yang kian dimegahkan oleh kemajuan teknologi canggih, akan tetapi juga diperlukan mengevaluasi diri untuk terus menyeimbangkannya dengan kehidupan ruhaniah (akhirat).

2. METODE

Dalam pelaksanaan Program pengabdian ini menggunakan metode pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA), yaitu metode yang melibatkan masyarakat mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan dan evaluasi. Pendekatan tersebut memungkinkan target pengabdian saling membagi, menambah dan menganalisis pengetahuan tentang kondisi lingkungannya dalam rangka membuat perencanaan dan tindakan. Dengan demikian metode PRA adalah cara yang digunakan dalam melakukan kajian untuk memahami keadaan atau kondisi lokasi kegiatan dengan melibatkan partisipasi targetnya, atau pengkajian/penilaian (keadaan) target secara partisipasi.

Metode PRA ini bertujuan untuk menghasilkan rancangan program yang relevan dengan harapan dan keadaan masyarakat, agar juga diharapkan kemampuan masyarakat dalam menganalisa keadaan mereka sendiri dan diwujudkan dengan melakukan perencanaan dan realisasi dapat berkembang. Sehingga dapat membuat program dan melaksanakannya.

Pelaksanaan penyuluhan program PKM ini sendiri dihadiri 20 peserta. Dan nanti setelah acara, tim PKM akan melakukan pengawasan untuk memastikan sosialisasi ini berjalan dengan baik. Namun apabila luarannya tidak sesuai dengan harapan, tim PKM akan melakukan evaluasi dan perbaikan di setiap pertemuannya serta mencoba semaksimal mungkin membantu agar semuanya dapat berjalan dengan baik.

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah kegiatan pengenalan dan pelatihan kepada DKM dan Remaja karang taruna rumah yatim daarul saadah Desa Rawa Kalong Gunung Sindur dengan cara mengisi form evaluasi yang disiapkan oleh TIM PKM terkait bagaimanakah tanggapan para peserta terhadap kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim Dosen Teknik Informatika Universitas Pamulang.

Agar pelaksanaan kegiatan dapat tercapai sesuai yang diharapkan, maka pengabdian berusaha melakukan proses evaluasi dari kegiatan tersebut, dengan menentukan kriteria dan menetapkan indikator keberhasilan sebagai berikut :

Tabel I. Metode Pelaksanaan

Kegiatan	Kriteria
Persiapan	Menyiapkan yang diperlukan untuk kegiatan pelatihan
Sosialisasi	Memberikan materi dan pelatihan
Evaluasi dan Pelaporan	Evaluasi hasil kerja untuk mengetahui kendala

3. HASIL

Dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, metode yang dilakukan oleh tim PKM meliputi pengenalan dan pelatihan menggunakan perangkat laptop yang tersedia, baik itu milik DKM atau para anggota Karang Taruna Desa Rawa Kalong Gunung Sindur yang membawa peralatan sendiri, dibantu dengan laptop para anggota PKM jika dibutuhkan. Tim PKM melalui dana PKM memberikan bantuan untuk pelaksanaan pemenuhan sarana dan prasarana yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan untuk menggunakan media sosial sebagai sarana memperluas jangkauan dakwah untuk para anggota. Pelaksana dan tim memberikan motivasi serta pemahaman yang dilanjutkan pelatihan kepada para anggota. Pada program PKM ini, kolaborasi yang terjadi hanya antara Universitas Pamulang yang diwakili tim PKM dengan Karang Taruna Desa Rawa Kalong Gunung Sindur tanpa adanya pihak ketiga. Apabila program ini berjalan

dengan baik, tim PKM dapat mencari pihak ketiga sebagai sponsor pelaksanaan PKM selanjutnya.

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

- Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan.
- Ketercapaian target materi yang telah direncanakan

Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah 20 orang DKM dan Remaja karang taruna rumah yatim daarul saadah Rawa Kalong Gunung Sindur Bogor, 3 orang dosen. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 18 orang remaja, 7 orang DKM dan 3 orang dosen. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta mencapai 100%.

4. PEMBAHASAN

Dari melihat hasil yang diperoleh, menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/ sukses. Ketercapaian target materi pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini cukup baik, karena materi pendampingan telah dapat disampaikan secara keseluruhan. Materi pendampingan yang telah disampaikan adalah :

- Penjelasan perkembangan teknologi digital
- Penjelasan internet dan media sosial serta menampilkan data-data pengguna internet Indonesia dan dunia
- Dampak internet dan media sosial
- Penjelasan aplikasi-aplikasi favorite beserta grafik pengguna
- Peran teknologi medsos masa kini
- Keuntungan dakwah melalui medsos
- Pelatihan desain datwah pakai aplikasi
- Etika posting dan berdakwah melalui medsos
- Dll.

Metode ini mampu memberikan pemahaman DKM dan Remaja agar memiliki inspirasi lebih mengenai penyebaran dan memperluas dakwah secara bersama-sama, dilihat dari antusiasnya mereka. Karena media teknologi ini akan menyebabkan banyak perubahan pada anak-anak remaja, oleh karena itu perlu menerapkan peran teknologi digital dan etika penyebaran dan perluasannya dalam kehidupan sehari-hari.

5. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat tentang pemanfaatan media dakwah digital pada Remaja Rumah Yatim Daarus Saadah ini dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti seluruh proses acara dan proses sesi tanya jawab seputar materi yang diberikan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan pengabdian kepada masyarakat ini. Penulisan laporan ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam pengabdian kepada masyarakat, dari program studi Teknik Informatika Universitas Pamulang. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai menyusun laporan ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan laporan ini.

Ucapan terimakasih kepada LPPM Universitas Pamulang dan Karang Taruna Rumah Yatim Daarul Saadah Rawa Kalong yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Pemaparan Materi



Gambar 2. Pemberian cendra mata



Gambar 3. Foto Bersama

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hananto, P. M. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Untuk Berdakwah. *Jurnal Ushuluddin*, 23(1), 41–51..
- [2] Muchlas. (2020). *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Landasan Dakwah Untuk Masyarakat Di Masa Pandemi*. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/6br7d>
- [3] Ryan, Cooper, & Tauer. (2013). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- [4] Sulastri, I., Gustia, A. Y., & Juniati, L. (2020). Penggunaan Media Sosial Dalam Berdakwah : Study Terhadap Da ' I Di Kota Padang. *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 11(2), 153–163. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir/article/view/2081>
- [5] Warpindyastuti, L. D., & Sulistyawati, M. E. S. (2018). Pemanfaatan Teknologi Internet Menggunakan Media Sosial sebagai Sarana Penyebaran Informasi dan Promosi pada MIN 18 Jakarta. *Widya Cipta*, 2(1), 91–95.